

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil yang baik pada pembelajaran praktikum menggunakan LKS berbasis inkuiri terbimbing dalam topik sifat koloid pembuatan tahu terhadap keterampilan berpikir kritis siswa SMA pada materi sifat koloid koagulasi, dengan N-Gain yang berada pada kriteria sedang. Adapun kesimpulan secara spesifik yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Keterampilan berpikir kritis siswa SMA pada pembelajaran praktikum menggunakan LKS berbasis inkuiri terbimbing pada materi sifat koloid koagulasi untuk sub indikator memfokuskan pertanyaan tergolong pada kriteria sedang (N-Gain 0,61); sub indikator memutuskan suatu tindakan tergolong pada kriteria sedang (N-Gain 0,41); sub indikator bertanya dan menjawab pertanyaan tergolong pada kriteria tinggi (N-Gain 0,70); sub indikator mempertimbangkan kredibilitas (kriteria) suatu sumber tergolong pada kriteria sedang (N-Gain 0,62) dan sub indikator membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi tergolong pada kriteria sedang (N-Gain 0,56).
2. keterampilan berpikir kritis pada siswa kategori tinggi dapat mengembangkan sub indikator keterampilan berpikir kritis dengan kriteria tinggi kecuali pada sub indikator memutuskan suatu tindakan. Siswa kategori sedang dapat mengembangkan seluruh sub indikator keterampilan berpikir kritis dengan kriteria sedang, dan siswa pada kategori rendah dapat mengembangkan sub indikator keterampilan berpikir kritis dengan kriteria sedang kecuali pada sub indikator memutuskan suatu tindakan.
3. Keterampilan berpikir kritis yang lebih berkembang oleh setiap kategori siswa pada pembelajaran praktikum menggunakan LKS berbasis inkuiri terbimbing pada materi sifat koloid koagulasi, yaitu keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan (N-Gain Siswa kategori tinggi = 0,83; N-Gain Siswa kategori sedang= 0,69; N-Gain Siswa kategori rendah=0,56), serta yang kurang berkembang oleh setiap kategori siswa yaitu keterampilan memutuskan

suatu tindakan (N-Gain Siswa kategori tinggi=0,64; N-Gain Siswa kategori sedang= 0,39; , N-Gain Siswa kategori rendah=0,19).

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pembelajaran praktikum dengan menggunakan LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritisnya. Adanya LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing dapat dijadikan alternatif bahan ajar yang perlu dipertimbangkan oleh guru, karena dengan pembelajaran ini siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritisnya.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing dengan model inkuiri terbimbing sebaiknya diterapkan pada pembelajaran topik kimia lainnya untuk melatih siswa meningkatkan keterampilan berpikir kritisnya.
2. Untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kategori rendah pada subindikator keterampilan memutuskan suatu tindakan, hendaknya siswa lebih banyak diberikan kesempatan untuk memutuskan sesuatu pilihan dalam pembelajaran. Guru bertindak memantau siswa agar pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran tanpa guru mendikte siswa untuk melatih keterampilannya dalam memutuskan suatu tindakan.